

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam konteks ini, Kebudayaan Daerah adalah sumber yang potensial bagi terbentuknya Kebudayaan Nasional yang memberikan corak bagi karakteristik kepribadian suatu bangsa. Kebudayaan ini juga meliputi segala realitas manusia, termasuk di dalamnya adalah karya sastra. Karya sastra merupakan sebuah ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya pernyataan tersebut didukung oleh teori menurut Rokmansyah (2014:2), bahwasanya melalui sebuah karya sastra seorang pengarang bisa menggambarkan kepribadian, perasaan mengenai kehidupan yang ada di lingkungan sekitarnya. Lebih lanjut ia mengatakan banyak nilai-nilai yang bisa diambil dan tercermin dalam sebuah karya sastra itu sendiri, karena karya sastra pada hakikatnya merupakan suatu pengolahan jiwa yang dikemas dalam bentuk imajinasi.

Peranan sastra dalam masyarakat sangat penting, terutama dalam pembentukan kepribadian atau watak bangsa. Dengan demikian maka sastra terutama sastra lama perlu dikaji dan dipelajari kembali agar dapat diketahui dan dimengerti aspek-aspek atau nilai-nilai penting yang terkandung di dalam karya sastra lama itu dengan sebaik-baiknya, sehingga kegunaan karya sastra benar-benar diketahui.

Indonesia sebagai negara multikultural memiliki berbagai adat, budaya dan tradisi yang beraneka ragam. Keanekaragaman tersebut diantaranya dapat dilihat dari cerita rakyat yang dimiliki setiap daerah sebagai kekayaan budaya bangsa warisan para pendahulu. Cerita rakyat adalah bentuk penuturan cerita yang pada dasarnya tersebar secara lisan dan diwariskan secara turun-temurun di kalangan masyarakat secara tradisional.

Salah satu karya sastra yang memiliki topik menarik untuk diteliti adalah cerita rakyat. Cerita rakyat berkaitan dengan budaya yang terdapat dalam sekelompok masyarakat yang menjadi sebuah cerita yang kehadirannya dapat dirasakan sampai sekarang ini. Pada sebuah cerita rakyat terdapat unsur-unsur yang harus kita ketahui dan pahami yaitu unsur ekstrinsik dan Intirinsik. Unsur ekstrinsik merupakan unsur luar yang berada dalam sebuah cerita yang juga ikut membangun jalannya suatu cerita dan Unsur intrinsik adalah unsur yang memiliki kepaduan antar-berbagai unsur yang terkandung di dalamnya, sehingga mampu membangun inti cerita.

Dalam Penelitian ini penulis ingin mengkaji unsur intrinsik yang terdapat dalam Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu. Unsur intrinsik meliputi tema, penokohan, alur, amanat, latar, dan sudut pandang. Adapun unsur intrinsik yang ingin penulis kaji dalam cerita rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu yaitu penulis mengambil enam unsur yang terdapat di dalam unsur intrinsik yaitu Tema, Tokoh,

Penokohan, Alur, Latar, Amanat. Tema adalah ide pokok yang menjadi dasar dalam menulis sebuah cerita rakyat. Tokoh adalah pelaku yang menjalankan peristiwa dalam cerita rakyat. Penokohan adalah cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh. Alur adalah suatu jalan cerita yang ada didalam cerita tersebut. Latar adalah semua keterangan mengenai waktu, tempat, ruang, atau suasana dalam cerita rakyat. Dan Amanat adalah pesan moral dalam sebuah cerita atau karya lainnya yang ingin disampaikan oleh pengarang cerita kepada pembacanya.

Adapun Cerita Rakyat yang ingin penulis analisis menggunakan unsur intrinsik terdiri dari lima Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu, yaitu Kisah Raja Dan Kancil, kisah Beruang dan Kura-Kura, Asal Mula Batu Geruguk, Asal Mula Batu Sawak, dan Asal Mula Kampung Sungai Mali. Kelima cerita rakyat tersebut merupakan kekayaan dan cagar budaya dari masyarakat setempat. Keberadaannya tentu tidak lepas dari nilai budaya atau tradisi daerah tersebut. Nilai-nilai tersebut di sampaikan ke pada masyarakat luas melalui bentuk karya sastra, yaitu sastra lisan. Salah satu bentuk sastra lisan maupun sastra tulisan yang masih berkembang sampai saat ini adalah cerita rakyat. Cerita Rakyat adalah cerita yang yang berasal dari masyarakat lampau, yang kemudian turun-temurun ke generasi selanjutnya.

Berdasarkan kenyataan dan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pembatasan dalam suatu penelitian yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan di kaji, meliputi objek dan penelitian. Berdasarkan uraian pada latar belakang yang menjadi fokus dalam penelitian ini berpusat pada “Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu”.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Tema dalam Unsur Intrinsik dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?
2. Bagaimanakah Tokoh atau Penokohan dalam Unsur Intrinsik dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?
3. Bagaimanakah Alur Dalam Unsur Intrinsik Dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?

4. Bagaimanakah Latar dalam Unsur Intrinsik dari cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir kabupaten Kapuas Hulu?
5. Bagaimanakah Amanat dalam Unsur Intrinsik dari Cerita Rakyat Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan Tema yang Terdapat dalam Unsur Intrinsik Dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.
2. Medeskripsikan Tokoh atau Penokohan yang terdapat dalam Unsur Intrinsik dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.
3. Mendeskripsikan Alur yang terdapat dalam Unsur Intrinsik dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.
4. Mendeskripsikan Latar yang terdapat dalam Unsur Intrinsik dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

5. Mendeskripsikan Amanat yang terdapat dalam unsur Intrinsik dari Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti ini berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu dalam pengajaran setiap bidang ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia. Manfaat teoritis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik bagi peneliti maupun pembaca mengenai Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Manfaat praktis bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dalam memahami aspek Analisis Unsur Intrinsik yang ada dalam sebuah Karya Sastra, dalam hal ini secara khusus aspek Analisis Unsur Intrinsik Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu Kecamatan Silat Hilir Kabupaten Kapuas Hulu.

b. Bagi peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti diharapkan peneliti ini dapat memberikan tambahan yang baru dan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk lebih aktif dan produktif menyumbangkan penelitian ilmiah khususnya dalam bidang sastra.

c. Bagi guru

Manfaat praktis bagi guru diharapkan peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran disekolah, baik di SMP, SMA, atau SMK sesuai dengan KD dan KI masing-masing, secara khusus, Guru dapat menggunakan penelitian ini dalam pembelajaran di kelas pada saat membahas materi makna dan materi cerita rakyat

d. Bagi masyarakat Dayak Seberuang Desa Seberu

Melalui penelitian ini, diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat Dayak Seberuang Desa Seberu sebagai tambahan pengetahuan tentang jenis Cerita Rakyat yang terdapat dalam Dayak Seberuang Desa Seberu. Peneliti ini secara khusus membahas tentang tema, latar, dan tokoh yang terdapat dalam Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu. Oleh sebab itu, selain untuk menambah pengetahuan peneliti terhadap penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan Suku Dayak Seberuang Desa Seberu dalam melaksanakan Tradisi Adat atau Budaya yang

terdapat dalam Dayak Seberuang Desa Seberu, seperti yang terdapat dalam cerita Rakyat yang telah dibahas oleh penulis.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengenai penelitian sastra khususnya Analisis Unsur Intrinsik pada Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu. Sehingga, peneliti ini dapat menjadi referensi dan menyumbangkan pemikiran bagi mahasiswa lainnya yang akan melakukan penelitian yang terkait dengan peneliti ini.

F. Definisi Istilah

Untuk mendeskripsikan kesalah pahaman dalam menafsirkan maksudnya suatu istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diperjelaskan beberapa yang bersifat operasional. Definisi operasional atau yang sering disebut penjelasan istilah adalah untuk memperjelaskan aspek-aspek yang harus diungkapkan, sehingga jelas pula data yang harus dikumpulkan. Dalam peneliti ini adapun dapat diamati sebagai berikut:

1. Analisis Unsur Intrinsik

Analisis Unsur Intrinsik adalah suatu kegiatan yang dilakukan penulis untuk meneliti, menelaah atau mengkaji unsur intrinsik yang terkandung dalam kumpulan Cerita Rakyat Dayak Seberuang Desa Seberu. Unsur-unsur intrinsik yang peneliti analisis dalam Cerita Rakyat ini diantaranya yaitu: Tema, Tokoh, Penokohan, Alur, Latar dan Amanat.

Alasan peneliti hanya mengambil enam unsur intrinsik yang terdiri dari Tema, Tokoh, Penokohan, Alur, Latar dan Amanat dalam penelitian ini yaitu, pertama Tema, tema merupakan ide utama dalam sebuah cerita yang artinya sebagai penentu latar belakang dalam sebuah cerita. tema dalam unsur intrinsik berisikan gambaran luas tentang kisah yang akan diangkat dalam sebuah cerita. dan kedua Tokoh, Tokoh merupakan pelaku yang terdapat dalam cerita. tokoh dalam cerita sangat penting karena jika tidak ada suatu tokoh, maka suatu cerita tidak akan lengkap. Ketiga Penokohan, Penokohan merupakan cara pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh itu. Keempat Alur, Alur merupakan runtutan kejadian-kejadian yang ketika digabungkan akan menjadi sebuah cerita rakyat yang utuh. Kelima Latar, Latar merupakan landasan yang mengarah pada tempat sebuah cerita, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Keberadaannya sangat penting dalam membangun suasana dalam cerita. Keenam Amanat, amanat adalah sebuah pesan moral dalam sebuah cerita atau karya lainnya yang ingin disampaikan oleh pengarang cerita kepada pembaca.

2. Cerita Rakyat adalah cerita yang hidup ditengah-tengah masyarakat dan berkembang dari mulut ke mulut. Dalam folklor, cerita rakyat merupakan bentuk folklor lisan yaitu cerita yang disampaikan secara lisan oleh si pencerita. Cerita rakyat merupakan prosa lama berupa

tradisi lisan. Dalam sehari-hari cerita rakyat lebih dikenal masyarakat sebagai dongeng. Dongeng ini hidup dan berkembang dalam masyarakat tertentu, tetapi tidak pernah diketahui siapa pengarangnya. Sebagai genre sastra lisan, cerita rakyat memiliki manfaat yang banyak bagi masyarakat pendukungnya. Di dalamnya terkandung nilai-nilai pendidikan maupun nilai-nilai moral yang bermanfaat.